

INTISARI

Meskipun sebagai mekanisme proteksi tubuh, nyeri dapat mengganggu aktivitas kerja seseorang sehingga semua orang ingin bebas dari rasa nyeri yang menyerangnya. Untuk mengobati nyeri, digunakan obat modern ataupun tradisional. Salah satu obat tradisional yang digunakan sebagai obat nyeri adalah buah adas.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni sederhana acak lengkap pola satu arah. Penelitian dimulai dengan identifikasi tanaman adas dan dilanjutkan penyarian buah adas dengan metode maserasi, penetapan daya analgetik menggunakan metode geliat dengan rangsang kimia. Digunakan 36 ekor mencit yang dibagi dalam 6 kelompok. Kelompok pertama diberi asetosal dan kedua diberi CMC-Na, keempat kelompok lainnya diberi ekstrak etanol buah adas dosis 33,28 mg/kgBB, 66,57 mg/kgBB, 99,85 mg/kgBB dan 133,14 mg/kgBB secara oral. Setelah 10 menit, asam asetat 1% dosis 50 mg/kgBB diinjeksikan secara intra-peritoneal. Pengamatan geliat selama 60 menit dan dicatat jumlahnya tiap 5 menit kemudian dihitung persen daya analgetiknya menggunakan rumus Hendersoth-Forsaith. Analisis data menggunakan anava satu arah dilanjutkan uji Scheffe dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol buah adas mempunyai daya analgetik. Persen daya analgetik ekstrak etanol buah adas (dalam $M \pm SE$) pada dosis 33,28 mg/kgBB sebesar $(32,859 \pm 3,084)\%$, dosis 66,57 mg/kgBB sebesar $(43,855 \pm 0,623)\%$, dosis 99,85 mg/kgBB sebesar $(48,512 \pm 1,708)\%$, dan dosis 133,14 mg/kgBB sebesar $(65,200 \pm 1,519)\%$.

Kata Kunci : *Analgetik, Buah Adas.*

ABSTRACT

Although as body protection mechanism, pain can disturb work activity. So that, everyone want to free from pain by consuming modern or traditional medicine. Traditional medicine used to relieve pain is fennel.

It is a purely one-way completely random experimental design research. It was begun with identification of fennel plant, continued with extraction of fennel using maseration. Writhing method was used to determine the analgesic potency using acetic acid as stimulant. The subject were 36 mice divided into 6 groups, 1st groups administered using CMC-Na, 2nd groups using acetosal and the rest administered using fennel ethanol extract at dose-level 33,28 mg/kgBW, 66,57 mg/kgBW, 99,85 mg/kgBW, and 133,14 mg/kgBW. After 10 minutes, acetic acid 1% at dose-level 50 mg/kgBW was injected intraperitonealy. The writhing were observed and written down every 5 minutes for 60 minutes. The percent of analgesic potency calculated using Hendersoth-Forsaith formula. The data were analyzed using one-way anava and continued with Scheffe-test at trust level 95%.

Based on the research, fennel extract ethanol has analgesic potency. The percent of analgesic potency at dose-level 33,28 mg/kgBW is $(32,859 \pm 3,084)\%$, 66,57 mg/kgBW is $(43,855 \pm 0,623)\%$, 99,85 mg/kgBW is $(48,512 \pm 1,708)\%$, and 133,14 mg/kgBW is $(65,200 \pm 1,519)\%$.

Keyword: *analgesic, fennel.*